

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pendistribusian komponen darah di UTD PMI Sleman untuk menjaga kualitas darah yang aman dengan pendistribusian oleh pihak UTD, pihak RS dan BDRS agar terjaga mutu darah yang didistribusi. Dan petugas harus tetap melakukan kegiatan pendistribusian sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Jumlah total distribusi komponen darah PRC bulan Desember tahun 2019 berdasarkan permintaan adalah 753 kantong darah (100%) dengan rincian paling banyak melayani permintaan langsung sebanyak 385 kantong darah (51,1%), sedangkan untuk *drooping* lebih sedikit yaitu sebanyak 368 kantong darah (48,9%).
3. Jumlah distribusi komponen darah PRC bulan Desember tahun 2019 di tinjau dari sebaran Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), yang meminta komponen darah PRC yang paling banyak adalah PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 249 kantong (67,66%), sedangkan yang paling sedikit melakukan permintaan PRC adalah RSUD Sleman sebanyak 5 kantong (1,36%). Didapatkan dari total permintaan *drooping* dari BDRS sebesar 368 kantong darah.
4. Jumlah distribusi komponen darah PRC bulan Desember tahun 2019 di tinjau dari sebaran Rumah Sakit paling banyak melakukan permintaan komponen darah PRC adalah RS Hermina Yogyakarta sebanyak 87 kantong (22,6%), sedangkan permintaan komponen darah PRC yang paling sedikit adalah Klinik Sinduadi sebanyak 1 kantong (0,26%). Dari total permintaan langsung dari RS 385 kantong darah.

5. Jumlah distribusi komponen darah PRC bulan Desember tahun 2019 di tinjau dari karakteristik Golongan Darah, didapatkan Golongan darah O rhesus positif termasuk golongan darah yang paling banyak dilakukan permintaan komponen darahnya, dengan suhu penyimpanan 2°C - 6°C dan waktu simpan yaitu 35 hari. Dan untuk PRC yang digunakan adalah PRC simpan, dan untuk sistem pendistribusian komponen darah menggunakan sistem tertutup. Golongan darah O termasuk golongan darah yang *universal* sehingga dapat ditransfusikan ke semua golongan darah.
6. Jumlah distribusi komponen darah PRC bulan Desember tahun 2019 di tinjau dari karakteristik pengguna (bangsal), yang paling banyak melakukan permintaan komponen PRC adalah bangsal Dalam sebanyak 231 kantong (60%), dan bangsal yang paling sedikit melakukan permintaan komponen PRC yaitu bangsal bedah dengan 12 kantong (3,12%).
7. Penanganan kendala dan permasalahan distribusi komponen PRC di UTD PMI Sleman, untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mempersiapkan tenaga medis yang khusus untuk melakukan droping komponen darah yang akan diberikan sesuai permintaan dari RS, UTD dan BDRS yang sudah melakukan permintaan droping komponen darah. Dan untuk keluarga yang melakukan pengambilan darah diberikan edukasi tentang standar pengambilan darah atau permintaan darah secara lisan. Atupun dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan kegiatan rekrutmen donor, agar masyarakat semakin memahami dengan kegiatan donor darah dan pentingnya donor darah.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait gambaran pendistribusian komponen darah PRC di UTD PMI di daerah-daerah selain UTD PMI Kabupaten Sleman. Agar makin banyak referensi ilmu pengetahuan tentang distribusi komponen darah.

2. Bagi UTD dan petugas PMI Kabupaten Sleman

Bagi UTD PMI Kabupaten Sleman agar selalu meningkatkan promosi dan edukasi seperti mengikuti seminar dan pelatihan, untuk mengatasi kendala yang ada agar kedepannya dapat melaksanakan distribusi menjadi lebih baik lagi di UTD PMI Kabupaten Sleman.

3. Bagi Masyarakat.

Diperlukan kesadaran diri dari masyarakat untuk mendonorkan darah sukarela secara rutin dengan menjaga pola hidup sehat sehingga memenuhi syarat donor darah guna memenuhi kebutuhan darah di Indonesia yang sangat berguna untuk para pasien yang memerlukan transfusi darah khususnya di daerah Yogyakarta. Dan juga dapat memahami tentang standar didalam pendistribuan atau permintaan komponen darah,